

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Restoran Sindang Reret yang terletak di Jl. Surapati No. 53 Bandung. Penelitian ini mengenai faktor tata letak dan peralatan yang berpengaruh terhadap optimasi kinerja di kitchen Restoran Sindang Reret. Adapun yang menjadi variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah optimasi kinerja (Y), sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini ada dua, diantaranya adalah tata letak (X_1) dan peralatan (X_2).

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang dilakukan atau yang diambil oleh peneliti untuk mengkaji persoalan-persoalan atau masalah yang dihadapi. Agar masalah tersebut dapat dipecahkan dengan tepat, sebuah penelitian harus memilih satu metode penelitian yang sesuai. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiono (2009:11), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Dan menurut Suharsimi Arikunto (2006:9), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel". Sedangkan verifikatif adalah melakukan pengujian untuk mencari sesuatu kebenaran dari suatu hipotesa yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2010:38). Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis, empiris dan analitis. Konsep merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoritis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoritis dimana data itu diperoleh.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Yang termasuk kedalam variabel bebas adalah optimasi kinerja (Y), sedangkan variabel terikat adalah tata letak (X_1) dan peralatan (X_2). Seperti terlihat pada tabel:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Tata Letak (X_1)	Tata letak merupakan satu keputusan operasional yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang (Render dan Jay, 1997)	<i>a. Cost</i> <i>b. Menu</i> <i>c. Food quantity</i> <i>d. Food quality</i> <i>e. Equipment</i> <i>f. Space</i> <i>g. Sanitation & safety</i>	Data diperoleh dari karyawan dengan penyebaran kuisioner, dan wawancara, pertanyaan mengenai <i>Cost, Menu, Food quantity, Food quality, Equipment, Space, Sanitation & safety</i> yang berhubungan dengan tata letak.	Interval
Peralatan (X_2)	Peralatan yaitu perlengkapan yang digunakan atau dimanfaatkan dalam operasi pembuatan makanan sehingga	<i>a. Capacity</i> <i>b. Mobility</i> <i>c. Size</i> <i>d. Operation</i> <i>e. Hygiene</i> <i>f. Deperetiation</i>	Data diperoleh dari karyawan dengan penyebaran kuisioner dan wawancara, pertanyaan mengenai <i>Capacity, Mobility, Quality, Operation,</i>	Interval

Derry Regina Agustin, 2015

Analisis Pengaruh Tata Letak dan Peralatan Terhadap Optimasi Kinerja di Kitchen Restoran Sindang Reret Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mempermudah dalam penyajian untuk mendapatkan kualitas yang baik. (Fred Lawson, 1975)		<i>Hygiene, Deperetiation,</i> berhubungan dengan peralatan.	
Optimasi Kinerja (Y)	Kinerja yang baik harus memiliki keinginan yang tinggi, kemampuan atau skill individu, serta lingkungan kerja yang baik untuk melakukan pekerjaannya. (Rivai dan Basri, 2005 : 16)	a. Kemampuan b. Keinginan c. Lingkungan kerja - Tata letak - Peralatan	Data diperoleh dari HRD Restoran Sindang Reret Bandung.	Interval

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010:55). Menurut Soendari (2011) Satu orangpun dapat dikatakan populasi, karena satu orang mempunyai berbagai karakteristik. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah 30 karyawan kitchen Restoran Sindang Reret Bandung.

3.5 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi". Penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2002:112); yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruhnya. Apabila subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang di ambil adalah 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih dari populasi yang digunakan.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh langsung dari lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat teknik, yaitu:

1. Observasi

Adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis berupa aspek-aspek yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi tata letak dan peralatan terhadap optimasi kinerja di Kitchen Restoran Sindang Reret.

2. Wawancara

Adalah dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan Kitchen Restoran Sindang Reret mengenai masalah yang akan diteliti. Wawancara ini mengenai tentang masalah-masalah

yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi tata letak dan peralatan terhadap optimasi kinerja di Kitchen Restoran Sindang Reret.

3. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran formulir pertanyaan kepada responden untuk dimintai keterangan terhadap sesuatu yang dialami dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan *skala* Likert yaitu responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban diantara 5 (lima) pilihan.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah, serta artikel-artikel guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori.

3.7 Uji Validitas dan Uji Realibitas

3.7.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Menurut (Singgih Santoso, 2006:135) “item yang mempunyai korelasi positif dengan *kriterum* (skor total) serta korelasi tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir skor

dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Sambas Ali (2007: 31)

Dimana :

- r = Koefisien item validitas yang dicari
- n = Banyaknya responden
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah Skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan tidak valid

Validitas instrument dilakukan dengan bantuan SPSS versi 17. Hasil Pengujian validitas pada setiap variabel ditunjukkan pada tabel 3.2, yaitu :

Derry Regina Agustin, 2015

Analisis Pengaruh Tata Letak dan Peralatan Terhadap Optimasi Kinerja di Kitchen Restoran Sindang Reret Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas Instrumen

No	Variable	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Tata letak (X_1)	0.693	0.361	Valid
2		0.727	0.361	Valid
3		0.684	0.361	Valid
4		0.717	0.361	Valid
5		0.583	0.361	Valid
6		0.580	0.361	Valid
7		0.747	0.361	Valid
8		0.843	0.361	Valid
9		0.521	0.361	Valid
10		0.561	0.361	Valid
11	Peralatan (X_2)	0.680	0.361	Valid
12		0.893	0.361	Valid
13		0.720	0.361	Valid
14		0.861	0.361	Valid
15		0.855	0.361	Valid
16		0.776	0.361	Valid
17	Optimasi Kinerja (Y)	0.868	0.361	Valid
18		0.914	0.361	Valid
19		0.720	0.361	Valid
20		0.858	0.361	Valid
21		0.915	0.361	Valid
22		0.899	0.361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2013

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dan dengan teknik yang sama pula walaupun waktunya berbeda, maka hasil yang akan diperoleh adalah sama.

Derry Regina Agustin, 2015

Analisis Pengaruh Tata Letak dan Peralatan Terhadap Optimasi Kinerja di Kitchen Restoran Sindang Reret Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut (Husein Umar, 2000:194) bahwa reabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Uji reabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diharapkan. Nilai suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$. Dalam penelitian ini, untuk menguji reabilitas dengan teknik analisis dengan formula *alpha cronbach* dari Suharsimi Arikunto (2006:196), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Sambas Ali, 2007: 38)

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian bulir

σ_t^2 = Varian total

N = Jumlah responden

Sedangkan rumus variannya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Sambas Ali, 2007: 38)

Dimana :

σ_t^2 = Varian total

Derry Regina Agustin, 2015

Analisis Pengaruh Tata Letak dan Peralatan Terhadap Optimasi Kinerja di Kitchen Restoran Sindang Reret Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ΣX = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliabel atau tidak, maka harga tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan instrumen permintaan produk tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, perhitungan reliabilitas pertanyaan dengan bantuan SPSS versi 17. Hasil pengujian realibitas pada setiap variabel ditunjukkan pada tabel 3.3, yaitu :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variable	Hasil r_{hitung}	Hasil r_{tabel}	Keterangan
1	Tata Letak (X_1)	0,763	0.361	Reliabel
2	Peralatan (X_2)	0,797		Reliabel
3	Optimasi Kinerja (Y)	0,809		Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data 2013

3.8 Analisis Korelasi

Hubungan antara kedua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Produk Moment. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variable bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data variabel tersebut sama. Perhitungan koefisien korelasi kedua variabel dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation)*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2007, 212)

Setelah diketahui nilai r maka hubungan kedua variabel bisa diartikan seperti berikut :

- Jika nilai $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).
- Jika nilai $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.
- Jika nilai $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 17.

Untuk membuktikan apakah faktor tata letak dan peralatan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di kitchen Restoran Sindang Reret, Hubungan tersebut dapat dijabarkan ke dalam bentuk fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + O$$

Keterangan:

Y = Optimasi Kinerja

X_1 = Tata Letak

X_2 = Peralatan

Derry Regina Agustin, 2015

Analisis Pengaruh Tata Letak dan Peralatan Terhadap Optimasi Kinerja di Kitchen Restoran Sindang Reret Bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Keputusan pembelian

e = Variabel pengganggu

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel yang dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penghitungannya dapat diartikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya signifikan.
- Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya tidak signifikan.

3.9.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bahwa keseluruhan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penghitungannya dapat diartikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya signifikan.
- Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , berarti menerima H_0 dan menolak H_a artinya tidak signifikan.